

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan yang dilaksanakan di negara kita pada saat ini bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan seluruh rakyat atau disebut juga pembangunan di bidang ekonomi. Salah satu usaha pembangunan ekonomi adalah meningkatkan kemampuan berusaha bagi pengusaha golongan ekonomi lemah. Setiap usaha atau kegiatan membutuhkan modal untuk membiayai usaha yang dijalankan. Modal tersebut sangat berperan bagi pengusaha dalam mengelola usahanya agar dapat berkembang sehingga keuntungan yang diperoleh dapat meningkat. Namun modal tersebut tidak semua dapat dipenuhi sendiri, terutama bagi golongan ekonomi lemah, mereka mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya.

Sebagai penopang dalam pemenuhan kebutuhan permodalan tersebut, peran serta sektor lembaga keuangan di dalam negeri harus semaksimal mungkin untuk melayani masyarakat yang membutuhkan permodalan dalam berusaha. BPR merupakan bentuk yang tepat bagi negara kita untuk mengatasi kemampuan permodalan yang lemah dari masyarakat, sekaligus sebagai lembaga keuangan untuk pemerataan kesejahteraan masyarakat golongan ekonomi lemah. Sasaran BPR adalah melayani kebutuhan petani, peternak, nelayan, pedagang, pengusaha kecil, pegawai dan pensiunan

karena sasaran ini belum dapat terjangkau oleh Bank Umum, dan untuk lebih mewujudkan pemerataan layanan perbankan, pemerataan kesempatan berusaha, pemerataan pendapatan dan agar mereka tidak jatuh ke tangan para pelepas uang (*renternir dan pengijon*) (Subagyo, 1999:68).

Mengingat beraneka ragamnya mata pencaharian masyarakat, maka menuntut bank untuk melakukan analisis sejauh mana peran modal yang akan disalurkan ke masing-masing sektor dapat meningkatkan laba. Selain itu perlu juga diperhitungkan kemungkinan resiko yang terjadi terhadap pinjaman yang disalurkan, dalam hal ini tujuan yang akan dicapai adalah mampu mendayagunakan usaha masyarakat dan juga memberikan keuntungan pada bank.

BPR dalam mencapai profitabilitasnya harus memperhatikan kondisi finansialnya, karena tingkat kepercayaan masyarakat terhadap suatu lembaga keuangan terletak pada kemampuan lembaga tersebut untuk melunasi kewajibannya tepat pada waktunya. Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi BPR, analisis keuangan memerlukan beberapa tolok ukur. Tolok ukur yang sering dipakai adalah ratio atau indeks, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan lainnya. Analisis dan interpretasi dari macam-macam ratio dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan dibandingkan analisis yang hanya didasarkan atas data keuangan sendiri-sendiri yang tidak berbentuk ratio.

Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan ratio likuiditas, rentabilitas dan permodalan perlu dilakukan oleh suatu BPR. Dengan dilakukannya analisis terhadap keadaan keuangan akan diketahui apakah telah terdapat suatu perbaikan atau bahkan sebaliknya di dalam kondisi keuangan BPR tersebut. Media yang dapat dipakai untuk meneliti kondisi keuangan BPR adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan rugi laba. Berdasarkan uraian tersebut, penulis mengambil judul **“EVALUASI KINERJA (*PERFORMANCE*) KEUANGAN DIUKUR DARI RATIO LIKUIDITAS, RENTABILITAS DAN PERMODALAN PADA PD. BPR BANK PASAR BOYOLALI”**.

B. Perumusan Masalah

BPR perlu melakukan analisis kinerja keuangan agar dapat mengetahui kondisi keuangannya. Media yang dipakai untuk meneliti kondisi keuangan adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan rugi laba dan laporan perubahan modal. Dengan diketahuinya kondisi keuangan bank, keputusan yang rasional dapat dibuat dengan bantuan alat analisis tertentu. Analisis keuangan dapat dilakukan baik oleh pihak eksternal bank maupun pihak internal bank sendiri. Berdasarkan keterangan tersebut, maka penulis berusaha merumuskan permasalahan, yaitu: **”Bagaimana kinerja keuangan BPR diukur dari ratio likuiditas, ratio rentabilitas dan ratio permodalan?”**

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada BPR diukur dari ratio likuiditas, ratio rentabilitas dan ratio permodalan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis atau peneliti:
 - a. Dapat menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan terutama mata kuliah yang berkaitan dengan penelitian.
 - b. Dapat menambah ilmu, wawasan dan pengalaman dalam mengevaluasi kinerja keuangan.
2. Bagi BPR:

Diharapkan dapat bermanfaat bagi bank dalam rangka meningkatkan likuiditas, rentabilitas dan permodalan.
3. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang manajemen keuangan.
4. Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

E. Sistematika Skripsi

Penulis menyusun skripsi ini dengan menggunakan sistematika sesederhana mungkin, tanpa mengurangi pentingnya inti permasalahan dengan maksud agar lebih mudah menerangkan segala permasalahan menjadi terarah pada sasaran. Adapun skripsi ini terdiri dari beberapa bab yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini meliputi: latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan menguraikan tentang tinjauan umum tentang lembaga keuangan, perkreditan, tinjauan umum tentang Bank Perkreditan Rakyat, laporan keuangan, metode dan teknik analisis laporan keuangan serta analisis ratio keuangan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memuat tentang cara dan metode penelitian dalam menyusun skripsi ini antara lain: kerangka pemikiran, hipotesis, sumber data, metode pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan tentang: tinjauan umum BPR (sejarah dan perkembangan BPR, struktur organisasi BPR, aspek personalia), analisa data dan hasilnya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari analisa saran-saran dari penulis.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN**